

## **Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Bank Sampah Melati Bersih, Bojonggede, Bogor**

**Frisma Handayanna<sup>1</sup>, Sri Rusiyati<sup>2\*</sup>, Indah Purnamasari<sup>3</sup>**

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Nusa Mandiri

<sup>1,3</sup> Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Universitas Nusa Mandiri, Jln. Jatiwaringin Raya No.02, Cipinang Melayu, Makassar, Jakarta Timur 13620, Indonesia

e-mail: frisma.fha@nusamandiri.ac.id<sup>1</sup>, sri.siq@nusamandiri.ac.id<sup>2</sup>,  
indah.ih@nusamandiri.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Bank Sampah Melati Bersih (BSMB) Atsiri Permai merupakan lembaga penggerak pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah yang efektif sebagai penerapan konsep green economy yang akan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kegiatan BSMB Atsiri Permai telah berjalan sejak tahun 2013 dengan moto Gerakan Bersih dan Senyum dimulai dari 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang merupakan teknik pengelolaan sampah anorganik dimulai dari penyampaian informasi tentang cara pilah sampah anorganik dan mengumpulkan minyak jelantah. Tujuan Program PKM ini adalah menerapkan teknologi digital pada manajemen BSMB Atsiri Permai RW. 12 untuk meningkatkan pelayanan kegiatan BSMB bagi nasabahnya dalam memperoleh informasi yang diperlukan kapan dan dimana saja serta mempermudah pembuatan Laporan Keuangan berbasis website. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan aplikasi pengelolaan bank sampah dan laporan keuangan berbasis website pada BSMB dan evaluasi dengan memberikan kuisioner dengan indikator kegunaan website, kemudahan pencatatan dan mengakses data, jenis-jenis informasi dan laporan pada website Bank Sampah Atsiri Permai. Hasil dari PkM menunjukkan bahwa Pelatihan Aplikasi Bank Sampah berbasis website sangat bermanfaat bagi BSMB Atsiri Permai seperti pemberian informasi kegiatan yang dapat di akses setiap waktu dan dapat dijangkau secara luas serta mempermudah pencatatan, pengelolaan Bank Sampah, laporan ke nasabah dan pembuatan laporan keuangan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Teknologi serta untuk meminimalisasi kesalahan pencatatan. Terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi pengelolaan bank sampah dan pembuatan laporan keuangan sebesar 90%.

**Kata Kunci:** Bank Sampah; Laporan Keuangan; Sampah Anorganik

### **Abstract**

*Clean Melati Waste Bank (BSMB) Atsiri Permai is an institution driving community empowerment in terms of effective waste management as an application of the green economy concept which will provide great benefits for the community's economy and environmental sustainability. BSMB Atsiri Permai activities have been running since 2013 with the motto Clean and Smile Movement starting from 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) which is an inorganic*



*waste management technique starting from providing information about how to sort inorganic waste and collect used cooking oil. The aim of this PKM Program is to apply digital technology to the management of BSMB Atsiri Permai RW. 12 to improve BSMB activity services for its customers in obtaining the necessary information anytime and anywhere as well as making it easier to create website-based financial reports. The method used is by providing counseling, training and assistance regarding the use of waste bank management applications and website-based financial reports on BSMB and evaluation by providing questionnaires with indicators of website usability, ease of recording and accessing data, types of information and reports on the Waste Bank website Atsiri Permai. The results of the PkM show that the website-based Waste Bank Application Training is very beneficial for BSMB Atsiri Permai, such as providing activity information that can be accessed at any time and can be widely reached as well as making it easier to record, manage the Waste Bank, report to customers and prepare financial reports to increase transparency. and accountability in fund management. Technology and to minimize recording errors. There has been an increase in understanding and skills in using waste bank management applications and preparing financial reports by 90%.*

**Keywords:** *Financial Reports; Inorganic waste; Waste Bank*

## **Pendahuluan**

Sampah merupakan salah satu permasalahan utama dalam kelestarian lingkungan hidup dimana jumlah produksi sampah pada kabupaten Bogor tahun 2021 yaitu 396,53 ton/hari (<https://opendata.jabarprov.go.id>, 2023) namun persentase jumlah sampah yang tertangani baru 30 % (<https://opendata.bogorkab.go.id>, 2023). Volume timbunan sampah yang tidak tertangani dengan baik, dapat mencemari lingkungan, penyumbatan saluran air yang menyebabkan banjir dan membawa berbagai dampak negatif terhadap gangguan kesehatan masyarakat (Haryanti et al., 2020), diperlukan upaya yang lebih komprehensif dari berbagai pihak untuk mengatasi masalah sampah di Jawa Barat (Nur Alam et al., 2024). Berbagai dampak negatif tersebut akan dirasakan oleh masyarakat sekitar. Namun kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah masih kurang. Hal ini dikarenakan masyarakat belum mempunyai informasi/edukasi yang baik tentang berbagai dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari sampah maupun limbah minyak jelantah yang dibuang sembarangan (Kurniawan et al., 2019) dan juga bahwa dengan mengelola sampah serta minyak jelantah justru dapat memberikan manfaat peningkatan kesejahteraan melalui pendapatan dari penukaran sampah (Dewanti et al., 2020) sesuai dengan konsep ekonomi hijau (*green economy*).

Mitra pada program PKM ini adalah Bank Sampah Melati Bersih (BSMB) Atsiri Permai RW 12 yang merupakan lembaga penggerak pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah yang efektif sebagai penerapan konsep *green economy* yang akan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kegiatan BSMB Atsiri Permai telah berjalan sejak tahun 2013 dengan moto Gerakan Bersih dan Senyum dimulai dari 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang merupakan teknik pengelolaan sampah anorganik dimulai dari penyampaian informasi tentang cara pilah sampah anorganik yang terdiri dari 14 kategori serta mengumpulkan minyak jelantah. Melalui Program PKM ini, mitra (BSMB Atsiri Permai) ingin meningkatkan pelayanannya dengan berbasis teknologi website sehingga memudahkan para nasabah dalam mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dari mitra selama 24 jam kapan dan dimana saja. Dengan melakukan konsep 3R di TPS mampu mereduksi sampah

yang masuk ke TPA (Mohamad Mulyadin et al., 2018), adanya TPS 3R sampah yang masuk dapat diurai dengan cara 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sehingga menyebabkan berkurangnya timbunan sampah menuju ke TPA (Kharis et al., 2022).

Selain itu mitra juga ingin dapat melakukan manajemen laporan keuangan dengan lebih baik. Adanya pelatihan dan pembinaan tentang Laporan Keuangan maka UKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan secara mandiri (Efriyenti & Tukino, 2021). Dengan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan maka dapat mengukur kinerja usahanya usahanya secara periodik (Rusiyati et al., 2023) dan dengan adanya pembinaan dapat melakukan penyusunan laporan keuangan secara mandiri (Efriyenti & Tukino, 2021). Sistem administrasi dan pembukuan keuangan dapat dilakukan dengan baik oleh Bank Sampah dengan menggunakan aplikasi bank sampah (Maharani et al., 2024). Dengan memanfaatkan teknologi digital maka dapat meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan lebih efektif. Menurut (Semarang et al., 2023) terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola pembukuan keuangan pada UMKM setelah dilakukan pelatihan Aplikasi Pembukuan dan (Dahar et al., 2023) hasil pelatihan kegiatan menunjukkan bahwa Bank sampah mitra mampu menggunakan aplikasi yang sudah dirancang sehingga sudah dapat mengoperasikan transaksi memiliki data rinci persediaan, jumlah simpanan per nasabah dan laporan keuangan Bank Sampah.

Permasalahan Bank Sampah Melati Bersih Atsiri Permai RW. 12 yang dihadapi adalah penyampaian informasi kegiatan penimbangan masih konvensional dari mulut ke mulut atau group whatsapp, pencatatan pendaftaran nasabah baru bank sampah ke dalam buku besar masih manual sehingga kesulitan dalam pencarian data nasabah, pencatatan penimbangan data sampah masih konvensional menggunakan kalkulator dan dicatat di kertas sebagai tanda terima dan alat timbangan yang terlalu kecil belum digital, perhitungan nominal saldo dari data penimbangan sampah nasabah menggunakan kalkulator dan pembuatan laporan keuangan semampunya dengan menggunakan kalkulator sehingga memerlukan banyak waktu dan tenaga memungkinkan terjadi kesalahan perhitungan yang dapat merugikan nasabah, keterbatasan keterampilan mitra dalam pengolahan sampah anorganik dan minyak jelatah dan teknologi digital. Inovasi dari pelatihan ini adalah adanya aplikasi pengelolaan bank sampah dan laporan keuangan berbasis website untuk mempermudah pengelolaan bank sampah dan pembuatan laporan keuangan agar menjadi lebih efektif dan efisien serta meminimalisasi kesalahan.

Kegiatan PKM ini bertujuan dapat memberikan solusi kepada mitra pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal manajemen keuangan mitra dalam pembuatan laporan keuangan agar menjadi lebih efektif dan efisien, dengan melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pengelolaan bank sampah dan laporan keuangan berbasis website pada Bank Sampah Melati Bersih, Bojonggede Kabupaten Bogor.

## **Metode**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Bank Sampah Melati Bersih Atsiri Permai RW. 12 di Aula Huswatun Hasanah Jl Kenanga 6, Kelurahan Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Bogor. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa analisa dan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan praktek menggunakan aplikasi pengelolaan bank sampah dan laporan keuangan berbasis website pada Bank Sampah Melati Bersih, Bojonggede Kabupaten Bogor.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Gambar 1 menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan PkM ini sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan persiapan pada kegiatan ini meliputi analisa situasi, kondisi mitra dan identifikasi permasalahan untuk melihat permasalahan/kebutuhan mitra dan penyusunan teknis pelaksanaan yaitu penyampaian informasi kepada mitra terkait tempat, waktu dan tanggal pelatihan serta akan ada pembagian kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra tentang hal-hal yang terkait kegiatan pengabdian ini.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini berupa kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada mitra tentang penggunaan aplikasi pengelolaan bank sampah dan laporan keuangan berbasis website pada Bank Sampah Melati Bersih untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi permasalahan yang ada.

3. Pembuatan laporan dan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pada tahap ini adalah membuat laporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan luaran berupa artikel ilmiah.

4. Evaluasi

Pada tahap ini melakukan evaluasi dan monitoring dengan memberikan kuisisioner sebagai alat untuk mengetahui kemampuan pemahaman dan ketrampilan para peserta setelah pelaksanaan pelatihan. Sebagai bukti kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Metode ini diterapkan agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga peserta dapat mengimplementasikan dengan baik dan tepat.

**Hasil dan Pembahasan**

Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Nusa Mandiri melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan Hibah dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia sebagai pemberi pendanaan Tahun 2024 pada Bank Sampah Melati Bersih Atsiri Permai RW. 12, di Aula Uswatun Hasanah Atsiri Permai, Jl Kenanga 6, Kelurahan Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Bogor dengan mengusung tema Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Bank Sampah Melati Bersih, Bojonggede, Bogor pada hari Minggu, 8 September 2024, pukul 08.30 – 12.30 WIB di Aula Uswatun Hasanah Atsiri Permai, Jl. Kenanga 6, Kelurahan Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Bogor dengan jumlah peserta 10 orang yang merupakan pengurus BSMB. Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah *Learning By Doing*. Menurut (Nurim et al., 2019) penerapan keterampilan berasal dari *learning by doing* dapat secara signifikan mengurangi biaya produksi. Menurut (Soares, 2024) *Learning By Doing* (LBD) dan aliran pengetahuan menunjukkan kenyataan tentang penciptaan pengetahuan bagi

pelajar yang bekerja, yang harus beroperasi di berbagai ekosistem pembelajaran yang berbeda dapat meningkatkan kompetensi, menghasilkan pengetahuan baru, dan menghasilkan inovasi. Pada metode *Learning By Doing* ini di mulai dari melakukan survei kelokasi sampai pada tahap evaluasi. Metode *Learning By Doing* adalah dengan melakukan tahapan persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra. Peralatan yang diperlukan untuk mengoperasikan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Bank Sampah Melati Bersih, Bojonggede, Bogor diperlukan peralatan yaitu komputer/laptop dan jaringan internet.

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Bank Sampah Melati Bersih, Bojonggede Bogor dilakukan dengan penyampaian materi, melakukan pendampingan dan praktek langsung bagi para peserta, mulai dari cara mengoperasikan aplikasi Bank Sampah Melati Bersih sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang meliputi Penginputan Kategori Bank Sampah, Data Nasabah, Rekening Nasabah, Transaksi Penimbangan dan Penjualan, Laporan Nasabah, Penerimaan Sampah, Penjualan Sampah, Laporan Laba Rugi dan sebagainya. Tampilan dari Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website tersebut dapat dilihat dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Tampilan Beranda Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Bank Sampah Melati Bersih (BSMB), Bojonggede Bogor

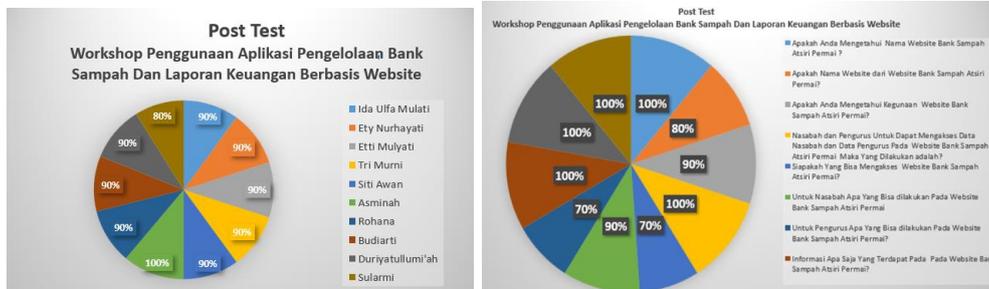
Sedangkan Kegiatan Pelatihan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website dapat dilihat dalam gambar 3 berikut:



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Bank Sampah Melati Bersih, Bojonggede Bogor

Sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM ini para peserta diberikan Kuisisioner sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan pemahaman dan ketrampilan para peserta dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga peserta

dapat mengimplementasikan dengan baik dan tepat. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono P, 2019). Berikut ini hasil kuisisioner dalam bentuk Grafik Post Test Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website:



Gambar 4. Grafik Post Test Workshop Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website

Gambar 4 merupakan hasil pengolahan kuisisioner berdasarkan masing-masing pertanyaan sebagai indikator dari workshop yaitu kegunaan website, kemudahan pencatatan dan mengakses data, jenis-jenis informasi dan laporan pada website Bank Sampah Atsiri Permai. Hasil dari PkM menunjukkan bahwa Pelatihan Aplikasi Bank Sampah berbasis website sangat bermanfaat bagi BSMB Atsiri Permai seperti pemberian informasi kegiatan yang dapat di akses setiap waktu dan dapat dijangkau secara luas serta mempermudah pencatatan, pengelolaan Bank Sampah, laporan ke nasabah dan pembuatan laporan keuangan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Teknologi serta untuk meminimalisasi kesalahan pencatatan. Terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi pengelolaan bank sampah dan pembuatan laporan keuangan berbasis website dengan ketercapaian sebesar 90%.

Capaian setiap aspek dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan memberikan penyuluhan tentang menggunakan website bank sampah untuk mengelola data nasabah baru dan nasabah lama, data penimbangan sampah nasabah serta saldo tabungan nasabah serta melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi bagi nasabah tertera pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tingkat Ketercapaian Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website

Aspek	Target	Hasil
Kemampuan mitra menggunakan website bank sampah untuk menginput informasi, untuk menginput data nasabah baru, data sampah dan saldo nasabah serta membuat laporan keuangan meningkat	80% dari peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website	90% para peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website

Kegiatan PkM ini disambut baik dan seluruh peserta antusias dengan aktif mengajukan pertanyaan dan diskusi selama pelatihan. Gambar 5 yaitu foto bersama dengan seluruh peserta workshop penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website:



Gambar 5. Foto Bersama Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Bank Sampah Melati Bersih

### **Kesimpulan**

Kegiatan Program PkM ini berjalan dengan baik dan seluruh peserta antusias dengan aktif mengajukan pertanyaan serta diskusi selama pelatihan. Kerjasama antara tim PkM dan peran serta aktif para peserta, teknologi informasi tersebut bisa dipandang sebagai alat atau media untuk memperoleh pengetahuan, informasi serta sebagai alat dalam menunjang berbagai kegiatan seperti pemberian informasi kegiatan yang dapat di akses setiap waktu dan dapat dijangkau secara luas serta mempermudah pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Bank Sampah berbasis website. Pentingnya menggunakan Aplikasi Web Bank Sampah Atsiri Permai memudahkan dalam pencatatan, pengelolaan Bank Sampah, laporan ke nasabah dan pembuatan laporan keuangan serta lebih efektif dan meminimalisasi adanya kesalahan. Terdapat peningkatan keterampilan dalam penggunaan aplikasi pengelolaan bank sampah dan pembuatan laporan keuangan sebesar 90%. Harapan dari kegiatan PkM ini adalah Aplikasi yang telah dibuat dapat bermanfaat dan seluruh pengurus beserta anggota Bank Sampah Melati Bersih dapat terus menggunakan aplikasi Bank Sampah yang tersebut untuk mempermudah seluruh kegiatannya dan dalam pembuatan laporan keuangan.

### **Daftar Pustaka**

- Dahar, R., Rahmi, F., Yanti, N. S. P., & Maharani, K. S. (2023). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Bagi Asosiasi Bank Sampah Kota Padang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–8. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.2159>
- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v5i1.3828>
- Efriyenti, D., & Tukino, T. (2021). Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pemberdayaan Pemasaran Berbasis E-commerce Pada UKM Bank Sampah Mandiri Kota Batam. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/altruis.v2i1.15533>

- Haryanti, S., Gravitiyani, E., & Wijaya, M. (2020). Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v6i1.10434>
- <https://opendata.bogorkab.go.id>. (2023). Persentase-jumlah-sampah-yang-tertangani. In <https://opendata.bogorkab.go.id/dataset/indikator-persentase-jumlah-sampah-yang-tertangani>.
- <https://opendata.jabarprov.go.id>. (2023). Jumlah-sampah-perhari-kabupatenkota-di-jawa-barat. <https://opendata.jabarprov.go.id/dataset/jumlah-sampah-yang-ditangani-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>.
- Kharis, Z., Wardhani, E., & Prasetyanto, D. (2022). Penerapan Konsep 3R dan Optimasi Rute Pengangkutan Sampah dengan Metode Saving Matriks di Kecamatan Purwakarta Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(3), 3573–3582. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/jse/article/view/4558>
- Kurniawan, I. S., Hilal, N., & Cahyono, T. (2019). Studi Pengelolaan Sampah Pada Kelompok Swadaya Masyarakat “Adipati Mersi” Kabupaten Banyumas. *Buletin Keslingmas*, 38(4), 316–327. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v38i4.5496>
- Maharani, B., Saputra, S., Perdana, A. P., & Erlina, D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemasaran Digital Pada Bank Sampah Tangguh Dusun Wonosuko Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 8(3), 249–258. <https://doi.org/10.52643/pamas.v8i3.2447>
- Mohamad Mulyadin, R., Ariawan, K., & Iqbal, M. (2018). Konflik Pengelolaan Sampah Di DKI JAKARTA Dan Upaya Mengatasinya (Conflict of Waste Management in DKI Jakarta and Its Recommended Solutions). *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 15(2), 179–191.
- Nur Alam, A., Irma Purnamasari, A., & Ali, I. (2024). Analisis Tingkat Penanganan Sampah Di Jawa Barat Menggunakan Regresi Linier. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(1), 95–102. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i1.8307>
- Nurim, Y., Harjanto, N., & Sardi. (2019). The Learning by Doing Method on Skill Acquisition for Micro Entrepreneur : Study in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(2), 260–272.
- Rusiyati, S., Zuniarti, I., Elyana, I., & Mulyadi, H. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM Anggota Komunitas UMKM Naik kelas. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i1.1980>
- Semarang, U., Cholil, S. R., Rachmawati, E. P., Informasi, P. S., Semarang, U., Informasi, P. S., Semarang, U., Informasi, P. S., & Semarang, U. (2023). *Aplikasi Pembukuan Online Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok UMKM Kecamatan Semarang Selatan*. 3296, 128–135.
- Soares, L. (2024). *Learning By Doing. Mapping Jobs, Experience , and Ecosystems for Working Learners*. American Council on Education (ACE).
- Sugiono P. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

**Unknowledge**

Artikel jurnal ini adalah hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat melalui program hibah Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2024. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.